

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Kemenaker RI, 2012). Kesehatan dan keselamatan kerja perlu dilakukan karena menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atau keselamatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional (Kemenakertrans RI, 1970)

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi yang berdampak terhadap kemajuan perkembangan di sektor industri. Proyek konstruksi saat ini menjadikan suatu proyek semakin kompleks dan rumit, karena dalam proyek yang besar dan kompleks dibutuhkan sumber daya yang digunakan untuk penyelesaian dari awal hingga akhir suatu proyek. Selain itu proyek konstruksi juga berlangsung dengan cepat dan membawa perubahan-perubahan dalam skala besar terhadap tata kehidupan negara dan masyarakat. Hal ini ditandai dengan banyaknya perindustrian di Indonesia, salah satunya industri konstruksi.

Jasa konstruksi merupakan salah satu kegiatan dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian berbagai sasaran guna menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Industri konstruksi merupakan sebuah industri yang menyediakan jasa konstruksi yang menyumbangkan peranan yang signifikan dalam pembangunan nasional dan merupakan salah satu sektor penyumbang yang signifikan terhadap terjadinya kecelakaan kerja (Rijanto, 2011).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi disebutkan bahwa pekerjaan konstruksi merupakan keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan dan/atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal,

elektrikal dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya, untuk mewujudkan suatu bangunan fisik lain.

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan atau harta benda (Kemenaker RI, 1998). Kecelakaan adalah kejadian tidak terduga dan tidak diharapkan. Dikatakan tidak terduga karena dibelakang peristiwa yang terjadi tidak terdapat unsur kesengajaan atau unsur perencanaan, sedangkan tidak diharapkan karena peristiwa kecelakaan disertai kerugian material ataupun menimbulkan penderitaan dari skala paling ringan sampai skala paling berat (Suma'mur, 2009).

Setiap tahun kecelakaan terjadi ditempat kerja yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan materi, dan bahkan gangguan produksi. Menurut *The Health and Safety Executive Statistics* tahun 2010/2011 menunjukkan bahwa 171 pekerja meninggal dunia ditempat kerja. Sektor konstruksi, pertanian dan pembuangan merupakan yang berkontribusi terbesar yaitu 50 *fatality* pada sektor konstruksi, 34 *fatality* pada sektor pertanian dan 9 *fatality* pada sektor pembuangan. Dan 115.379 pekerja lainnya terluka yang menyebabkan hilangnya 4.4 juta hari kerja hilang (*Health and Safety Executive, 2007*).

Secara global, *International Labour Organization (ILO)* memperkirakan sekitar 337 juta kecelakaan kerja terjadi tiap tahunnya yang mengakibatkan sekitar 2,3 juta pekerja meninggal dunia. Pada tahun 2013, 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja. Tahun sebelumnya yakni 2012, *ILO* mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun (Depkes RI, 2014).

Berdasarkan data Jamsostek, di Indonesia pada tahun 2012 kecelakaan kerja menembus angka 103.000 kasus dengan rata-rata pekerja meninggal setiap hari sebanyak 6 orang. Sedangkan untuk tahun 2013 terdapat 129.911 orang dengan rata-rata pekerja meninggal setiap hari sebanyak 9 orang (Depkes RI, 2014).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja yaitu fenomena kecelakaan dihasilkan dari interaksi *host* (pekerja) berupa umur, jenis kelamin, masa kerja dan tingkat pendidikan, *agent* (mesin/pekerjaan) berupa unit kerja dan waktu kerja, serta faktor-faktor lingkungan berupa fisik, kimia, biologi (*Colling, 1990*). Selanjutnya dapat pula dikelompokkan faktor-faktor yang berhubungan

dengan kecelakaan kerja, yaitu faktor internal yang berasal dari karyawan itu sendiri seperti terlalu menggampangkan dan cenderung lalai dalam melakukan tugasnya dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan seperti medan yang licin, pemeliharaan mesin yang tidak baik dan lain-lain (Panggabean, 2004).

Beberapa hasil penelitian membuktikan beberapa faktor yang telah disebutkan di atas berhubungan dengan terjadinya kecelakaan pada pekerja. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadarwati (2010) terdapat hubungan antara umur dan masa kerja dengan kecelakaan kerja di Pabrik *Frame* Kaca Mata PT. Luxindo Nusantara Semarang. Dari penelitian Handayani dkk., (2010) terdapat hubungan antara penggunaan APD dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian *rustic* di PT BMB Eksport Yogyakarta. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aswar dkk (2016) terdapat hubungan antara pengetahuan K3 terhadap kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bengkel mobil kota Kendari.

PT Totalindo Eka Persada Tbk adalah sebuah perusahaan jasa konstruksi swasta Indonesia dengan spesialisasi pada konstruksi gedung betingkat. Portofolio proyek Perseroan sejak saat itu semakin beragam dengan meliputi pembangunan apartemen, hotel, pabrik, superblok, pusat perbelanjaan, rusun, hingga fasilitas public seperti sekolah, tempat ibadah jalan tol, jembatan. Proyek Apartemen Green Sedayu merupakan salah satu proyek yang dilaksanakan oleh PT Totalindo Eka Persada Tbk. Dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi pada proyek apartemen ini, PT Totalindo Eka Persada Tbk selaku kontraktor utama bekerja sama dengan berbagai pihak yaitu pekerja harian lepas dan subkontraktor.

Berdasarkan survei awal dan hasil wawancara dengan pihak K3, PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu sudah memiliki petugas *safety patrol* yang melakukan *quality control* dilapangan. Namun dari data kecelakaan kerja hasil temuan *safety patrol* tersebut dari bulan Februari hingga April 2018 angka kecelakaan tertinggi dan paling sering terjadi kecelakaan yaitu pada unit besi sebanyak 11 kasus kecelakaan dan 13 *nearmiss* (hampir terjadi kecelakaan) terdiri atas 7 kecelakaan ringan dan 4 kecelakaan sedang. Diantaranya jenis kecelakaan ringan seperti terkena goresan benda tajam, kecelakaan sedang yaitu terjepit, tertimpa dan tertusuk besi. Data ini yaitu data terbaru untuk bulan Februari 2018 hingga April 2018 PT Totalindo Eka Persada

Tbk memperbarui data kecelakaan setiap tiga bulan sekali dan data ini meningkat setiap di perbaharui terhitung sejak berdirinya proyek ini pada bulan Februari 2017.

Dengan rincian data kecelakaan kerja pada bulan Februari 2017 hingga April 2017 yaitu terdapat 2 kasus kecelakaan dan 4 *nearmiss*. Untuk bulan Mei 2017 hingga Juli 2017 yaitu 4 kasus kecelakaan dan 5 *nearmiss*. Kemudian untuk bulan Agustus 2017 hingga Oktober 2017 terdapat 5 kasus kecelakaan kerja dan 7 *nearmiss*. Dan pada bulan November 2017 hingga Januari 2018 yaitu 7 kasus kecelakaan kerja dan 9 *nearmiss*. Dapat dilihat dari data yang sudah dipaparkan bahwa terjadi kenaikan angka kasus kecelakaan yang terjadi di PT Totalindo Eka Persada Tbk.

Banyaknya pekerja yang melanggar dan hal tersebut dapat membahayakan dirinya serta pekerja lainnya, seperti tidak patuhnya pekerja dalam menggunakan APD yang lengkap, melepas APD dengan alasan tidak nyaman dipakai dan menggunakan APD hanya saat petugas *safety patrol* sedang keliling, tidak rutin mengikuti *tool box meeting* yang dilakukan setiap pagi sebelum pekerjaan dimulai, serta masih ada pekerja yang tidak serius seperti berkelakar, bercanda dan merokok saat melakukan pekerjaan. Dampak yang ditimbulkan dari kecelakaan yang terjadi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta yakni pekerja yang terluka dan tidak bekerja untuk beberapa hari serta menimbulkan korban jiwa baik yang mengalami cacat fungsi ataupun tidak dan kerugian materi baik pekerja dan perusahaan seperti mengganggu proses kerja produksi, kerugian jam kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas, dan membiayai pengobatan serta kompensasi terhadap korban kecelakaan kerja.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Unit Besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu Tahun 2018”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan observasi lapangan yang sudah dilakukan di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta dari bulan Februari - April 2018 terdapat 13 kasus kecelakaan dan 13 *nearmiss* (hampir terjadi kecelakaan) yang terdiri atas 8 kecelakaan ringan

dan 5 kecelakaan sedang pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu Tahun 2018. Angka kecelakaan ini meningkat sejak proyek ini dibangun pada Februari 2017. Kecelakaan pada unit besi merupakan yang paling tertinggi menurut bagian pekerjaannya dilihat dari resiko dan bahaya pada unit besi yang cukup tinggi seperti tergores, terjepit, terpotong/putus, terkena mesin bar bender/gerinda, tertimpa, dan terjatuh dan pada saat bekerja berada di kondisi yang tidak aman akibat cuaca yang berubah mengingat pekerja besi selalu berada di lantai paling atas untuk memasang besi untuk nantinya di lakukan pengecoran. Oleh karena itu, berdasarkan data yang ada dan hasil observasi awal yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Unit Besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu Tahun 2018”

### **1.3.Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana gambaran kecelakaan kerja pada pekerja unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu Tahun 2018?
2. Bagaimana gambaran pelatihan K3 pada pekerja unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018?
3. Bagaimana gambaran peraturan dan kebijakan perusahaan pada pekerja unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018?
4. Bagaimana gambaran pengetahuan pekerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018?
5. Bagaimana gambaran motivasi pekerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018?
6. Bagaimana gambaran perilaku tidak aman pekerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018?
7. Apakah ada hubungan antara pelatihan K3 dengan kecelakaan kerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018?

8. Apakah ada hubungan antara peraturan dan kebijakan perusahaan dengan kecelakaan kerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018?
9. Apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan kecelakaan kerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018?
10. Apakah ada hubungan antara motivasi dengan kecelakaan kerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018?
11. Apakah ada hubungan antara perilaku tidak aman dengan kecelakaan kerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

##### 1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Unit Besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu Tahun 2018.

##### 1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kecelakaan kerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu Tahun 2018.
2. Mengetahui gambaran pelatihan K3 pada pekerja unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018.
3. Mengetahui gambaran peraturan dan kebijakan perusahaan pada pekerja unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018.
4. Mengetahui gambaran pengetahuan pekerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018.
5. Mengetahui gambaran motivasi pekerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018.
6. Mengetahui gambaran perilaku tidak aman pekerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018.

7. Mengetahui hubungan antara pelatihan K3 dengan kecelakaan kerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018.
8. Mengetahui hubungan antara peraturan dan kebijakan perusahaan dengan kecelakaan kerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018.
9. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kecelakaan kerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018.
10. Mengetahui hubungan antara motivasi dengan kecelakaan kerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018.
11. Mengetahui hubungan antara perilaku tidak aman dengan kecelakaan kerja pada unit besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada pekerja pada bagian unit besi dan PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja.

##### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Menambah dan melengkapi kepustakaan khususnya mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Unit Besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Menambah ilmu, informasi serta mendapatkan teori selama melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Unit Besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu.

### 1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada Unit Besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu tahun 2018. Penelitian ini dilakukan Pada Unit Besi di PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 - Januari 2019. Penelitian ini dilakukan karena dibagian pekerjaan unit besi memiliki angka kecelakaan tertinggi dibanding bagian pekerjaan lainnya dan meningkat sejak dibangunnya proyek ini dan terdapatnya pelanggaran yang dilakukan oleh pekerja. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan desain *cross sectional* (potong lintang) melalui data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan menyebarkan kuesioner pada pekerja unit besi dan data sekunder yaitu meliputi profil perusahaan, jumlah pekerja lapangan, data kecelakaan kerja, dan data pendukung lainnya yang dimiliki oleh PT Totalindo Eka Persada Tbk Jakarta Proyek Apartemen Green Sedayu.



